

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Penguasaan kosakata dan bentuk kata bahasa Indonesia pada tiap-tiap anak yaitu anak usia 4 tahun, MH menguasai 140 kosakata, MKA menguasai 163 kosakata, ZHF menguasai 148 kosakata. Selanjutnya anak usia 5 tahun, ARA menguasai 137 kosakata, MKw menguasai 227 kosakata, MA menguasai 153 kosakata, dan Zr menguasai 193 kosakata. Kemudian anak usia 6 tahun, ARW menguasai 182 kosakata, BFA menguasai 179 kosakata, HA menguasai 83 kosakata, dan NAR menguasai 203 kosakata. Seluruh anak sudah menguasai keempat bentuk kata bahasa Indonesia yaitu kata dasar sebanyak 408 kata, kata berimbuhan sebanyak 92 kata, kata ulang sebanyak 37 kata, dan kata majemuk sebanyak 46 kata.
2. Berdasarkan persentase yang telah dianalisis, terdapat perbedaan tingkat persentase tiap-tiap anak yaitu usia 4 tahun penguasaan kosakatanya 27,93%, anak usia 5 tahun 32,01%, dan anak usia 6 tahun 40,06%. Persentase penguasaan kata dasar adalah 69,98%, kata berimbuhan 15,78%, kata ulang 6,35%, dan kata majemuk 7,89%. Anak usia 4, 5 dan 6 tahun di KB Rahmah belum menguasai kosakata bahasa Indonesia dengan baik.

3. Faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata dan bentuk kata bahasa Indonesia adalah faktor motivasi, faktor usia, faktor penyajian formal, faktor bahasa pertama, dan faktor lingkungan. Faktor paling dominan adalah faktor bahasa pertama, diikuti faktor lingkungan, faktor motivasi, faktor penyajian formal, dan terakhir faktor usia.

4.2 Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu disampaikan dan dapat dijadikan saran, yaitu

1. Bagi orang tua disarankan memberikan motivasi lebih dan membangun komunikasi intensif dengan anak guna memperluas cakupan mengenai kosakata agar anak dapat terampil dalam berbahasa. Bagi guru KB Rahmah disarankan dapat membantu anak berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dalam pembelajaran di sekolah. Bagi peneliti berikutnya, yang akan melakukan penelitian sejenis agar dapat memfokuskan kajian pada aspek faktor karena setiap anak memiliki penguasaan berbeda dengan latar belakang kehidupan yang berbeda pula

2. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dilanjutkan pada subjek yang berbeda seperti anak Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memiliki gangguan dalam berbicara sehingga memiliki minimum kosakata. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji mengenai penguasaan kosakata dan bentuk kata bahasa Indonesia pada anak usia 4, 5, dan 6 tahun di Kelompok Bermain (KB) Rahmah, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota.